

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### 5.1 Kajian produk yang telah direvisi

Produk yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa buku panduan pelatihan teknik *self instruction* untuk meningkatkan *self esteem* siswa SMP. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan panduan pelatihan teknik *self instruction* untuk meningkatkan *self esteem* siswa SMP sebagai pedoman konselor dalam mengenalkan, melatih, dan mengembangkan sikap menghargai diri sendiri dengan menggunakan teknik *self instruction*. Menurut Oemar Hamalik (2007: 11) pelatihan diberikan dalam bentuk pemberian bantuan. Bantuan dalam hal ini dapat berupa pengarahan, bimbingan, fasilitas, penyampaian informasi, latihan keterampilan, pengorganisasian suatu lingkungan belajar, yang pada dasarnya peserta telah memiliki potensi dan pengalaman, motivasi untuk melaksanakan sendiri kegiatan latihan dan memperbaiki dirinya sendiri sehingga dia mampu membantu dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dimaksudkan disini adalah pelatihan formal yang direncanakan secara matang dan mempunyai suatu format pelatihan yang terstruktur.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa produk pengembangan panduan teknik *self instruction* ini menurut uji ahli media, ahli bimbingan konseling dan uji calon pengguna produk menyatakan bahwa produk ini termasuk dalam kriteria sangat berguna, sangat layak, sangat tepat, dan sangat patut. Sangat berguna yang artinya panduan teknik *self instruction* sangat bermanfaat untuk membantu konselor dalam memberikan layanan pribadi-sosial khususnya untuk meningkatkan *self esteem* siswa. Hasil dari uji ahli media dari aspek kegunaan yaitu panduan teknik *self instruction* yang digunakan sangat berguna untuk meningkatkan *self esteem* siswa, karena media yang digunakan merupakan media video sehingga mudah untuk melatih sikap menghargai diri sendiri. Hasil dari uji ahli bimbingan konseling dari aspek kegunaan yaitu

panduan teknik *self instruction* sangat berguna untuk konselor, karena bisa membantu dalam melancarkan bimbingan pribadi-sosial khususnya peningkatan sikap menghargai diri sendiri. Hasil dari uji calon pengguna produk dari aspek kegunaan yaitu panduan teknik *self instruction* sangat membantu konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan sikap menghargai diri sendiri.

Sangat layak yang artinya panduan teknik *self instruction* sangat layak digunakan untuk meningkatkan *self esteem* siswa karena langkah-langkah dalam panduan mudah untuk dilaksanakan. Hasil dari uji ahli media dari aspek kelayakan, panduan teknik *self instruction* ini sangat layak untuk digunakan konselor dalam meningkatkan sikap menghargai diri sendiri, karena isi dari panduan teknik *self instruction* sudah mencakup dari kemudahan langkah langkah dalam buku panduan. Hal ini seperti diungkapkan oleh McLuhan, (dalam Rachmat.1985) media adalah perpanjangan alat indera manusia. Namun, penyajian realitas oleh media telah mengalami proses seleksi terlebih dahulu (*gatekeeping*) sehingga munculah stereotype pada realitas yang ada (Rachmat 1985:224). Hasil dari ahli BK dari aspek kelayakan panduan teknik *self instruction* layak digunakan dalam pelatihan *self esteem*, karena langkah-langkah yang digunakan sangat mudah untuk dilakukan oleh konselor sehingga memudahkan untuk memberikan pelatihan. Hasil dari uji calon pengguna produk dari aspek kelayakan konselor menilai bahwa panduan pelatihan ini sangat layak untuk digunakan karena panduan ini sangat praktis digunakan dan memudahkan konselor dalam memberikan pelatihan kepada siswa SMP.

Sangat tepat yang artinya mengacu pada seberapa besar panduan yang dikembangkan dapat mengungkap dan menyampaikan informasi secara teknis, untuk menentukan nilai panduan teknik *self instruction*. Panduan ini sangat tepat digunakan untuk konselor dalam meningkatkan *self esteem* siswa karena media yang digunakan masih jarang digunakan. Hasil dari ahli media dari aspek ketepatan, panduan teknik *self instruction* sangat tepat untuk

digunakan konselor dalam melatih sikap menghargai diri sendiri, karena didalam panduan tampilan tulisan dan langkah-langkah yang digunakan sangat mudah digunakan oleh konselor, sehingga memudahkan untuk memberikan pelatihan. Dari uji ahli bimbingan konseling dari aspek ketepatan panduan teknik *self instruction* ini sangat tepat digunakan karena topik yang ada dalam panduan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ABKIN , dari buku Standar Kompetensi Konselor Indonesia (2005) yaitu mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh konselor yakni menyelenggarakan bimbingan dan konseling yang memandirikan dari sub kompetensi yaitu menganalisis kebutuhan siswa. Dari uji calon pengguna produk dari aspek ketepatan, panduan keterampilan sikap menghargai diri sendiri, ini sangat tepat digunakan oleh konselor karena memang belum ada teknik yang digunakan sebelumnya oleh konselor. Hal ini sejalan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh konselor yakni mengaplikasikan pendekatan/model/jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, (ABKIN, 2005).

Patut yang artinya panduan teknik *self instruction* untuk konselor sangat patut dilatihkan kepada siswa untuk meningkatkan *self esteem*, karena memang pemberian layanan seperti ini yang dibutuhkan oleh siswa. Hasil dari ahli media dari aspek kepatutan, panduan pelatihan teknik *self instruction* ini sangat patut digunakan dalam pelatihan teknik *self instruction*, karena didalam panduan konselor mudah untuk melakukan pelatihan dengan menggunakan media film. Dari uji ahli bimbingan konseling dari aspek kepatutan panduan teknik *self instruction* ini patut dilatihkan karena konselor sebagai fasilitator menggunakan kode etik dalam memberikan pelatihan teknik *self instruction* ini. Hal ini sejalan dengan lima tujuan kode etik profesi konselor Indonesia salah satunya adalah kode etik membantu konselor dalam membangun kegiatan layanan yang professional (ABKIN, 2005). Dari uji calon pengguna produk dari aspek kepatutan, panduan pelatihan teknik *self instruction* ini sangat patut diberikan oleh siswa, karena hasil dari pelatihan ini akan dilaporkan kepada sekolah, sebagai yang bertanggung jawab disekolah tersebut.

Dengan demikian panduan pelatihan teknik *self instruction* untuk konselor memiliki keberterimaan sangat berguna, sangat layak, sangat tepat, dan sangat patut. Dengan memiliki keberterimaan tersebut, panduan pelatihan teknik *self instruction* sebagai media BK dapat digunakan konselor dalam memberikan layanan bimbingan khususnya untuk meningkatkan sikap menghargai diri sendiri.

Selain memiliki keberterimaan sangat berguna, sangat layak, sangat tepat, dan sangat patut, panduan teknik *self instruction* ini juga memiliki keunggulan, yaitu: disusun berdasarkan hasil *need assessment* berupa pelancaran angket serta wawancara terstruktur kepada konselor disekolah, sehingga panduan ini benar-benar media yang sangat dibutuhkan oleh konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Panduan pelatihan yang dikembangkan ini menggunakan media film yang dapat meningkatkan *self esteem* siswa baik secara optimal. Panduan ini bersifat ilmiah, artinya panduan ini disusun berdasarkan beberapa rujukan ilmiah, serta diuji secara empiris melalui tahap uji akseptabilitas oleh ahli media, ahli bimbingan konseling dan calon pengguna produk. Panduan ini digunakan konselor sebagai salah satu media preventif bidang pribadi social, menggunakan desain dan tampilan yang menarik serta mendukung isi dari buku panduan pelatihan.

Selain memiliki keunggulan, panduan pelatihan teknik *self instruction* ini juga memiliki kelemahan, diantaranya: terletak pada tahap pengembangan yang hanya sampai pada uji akseptabilitasnya. Mengenai aspek efektifitas masih belum diuji, tetapi dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran untuk pengguna (konselor)

Pada saat sebelum melakukan pelatihan teknik *self instruction* untuk meningkatkan *self esteem* siswa, konselor disarankan sebaiknya memahami isi dari buku panduan dan materi di setiap sesi pertemuan agar dalam melaksanakan pelatihan teknik *self instruction* bisa

berjalan secara optimal, lancar dan bisa meningkatkan *self esteem* siswa dan bisa menumbuhkan sikap menghargai diri sendiri.

### 5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan uji kelompok kecil yaitu siswa SMP yang tergolong pada skala *self esteem* rendah serta melakukan pengkajian lebih dalam untuk mengetahui ke efektifan dari panduan pelatihan teknik *self instruction* sebagai upaya meningkatkan *self esteem* siswa SMP.

### 5.2.3 Saran untuk siswa

Untuk siswa, yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dengan teknik *self instruction* diharapkan agar siswa dapat meningkatkan sikap menghargai diri sendiri dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

